

ABSTRAK

Pasar Dwikora merupakan sebuah pasar tradisional atau pasar rakyat yang menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional melalui sektor perdagangan besar dan eceran di Kota Pematangsiantar. Pada saat ini, popularitas pasar tradisional menjadi menurun yang disebabkan oleh perkembangan pasar modern. Hal ini juga berdampak kepada Pasar Dwikora. Popularitas dan daya tarik yang menurun seringkali dihubungkan dengan masalah-masalah yang ada seperti kumuh, bau, becek, manajemen dan pasar yang semraut, dan masalah lainnya yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam berbelanja.

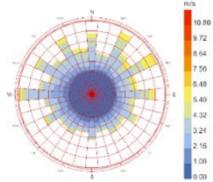
Karena keberadaan Pasar Dwikora yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah, perlu adanya perancangan redesain Pasar Dwikora di Pematangsiantar untuk meningkatkan citra dan kualitas pasar. Perancangan redesain pada pasar berupa perubahan fisik bangunan dengan menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar dan peraturan dengan tetap mempertimbangkan kondisi eksisting Pasar dan iklim tropis.

Pendekatan arsitektur tropis menjadi solusi bangunan pasar dalam mengatasi ketidaknyaman pelaku pasar dalam melakukan aktivitas terkait dengan iklim setempat.

ANALISIS TAPAK



UKURAN:
 Tapak berukuran 26.192 m² dengan KDB 70% dan KDH 30%.

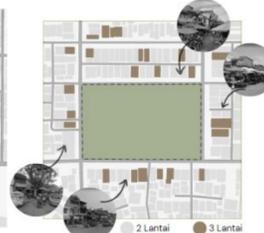


ANGIN: Respon angin akan difokuskan pada sisi terbesar. Bukan pada sisi barat akan menggunakan vertical fins, dan terdapat taman untuk meningkatkan kualitas udara.

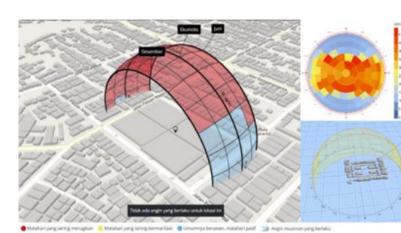


Lampu Lalu Lintas Jalan Kolektor Sekunder

AKSES: Mempertimbangkan letak entrance/exit yang berjauhan dengan letak lampu lalu lintas sehingga tidak menyebabkan ketidaknyamanan pada pedestrian dan kemacetan pada sekitar area tapak



BANGUNAN SEKITAR: Didominasi oleh bangunan ruko dengan ketinggian 2-3 lantai Menciptakan bangunan pasar sebagai elemen bangunan yang paling dominan dan terbesar sehingga terciptanya hirarki

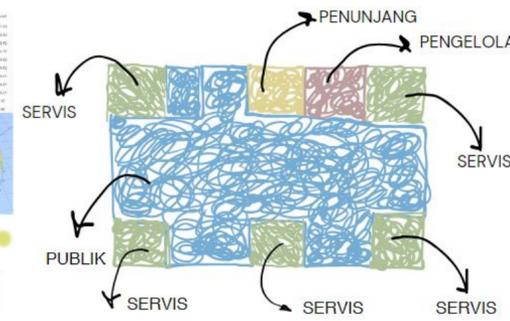


MATAHARI: Bangunan akan dirancang memanjang ke arah timur dan barat, perletakkan ruang servis pada sisi timur dan barat untuk melindungi area dengan aktivitas utama bangunan dari paparan sinar matahari, dan penerapan solar shading pada sisi barat dan timur.

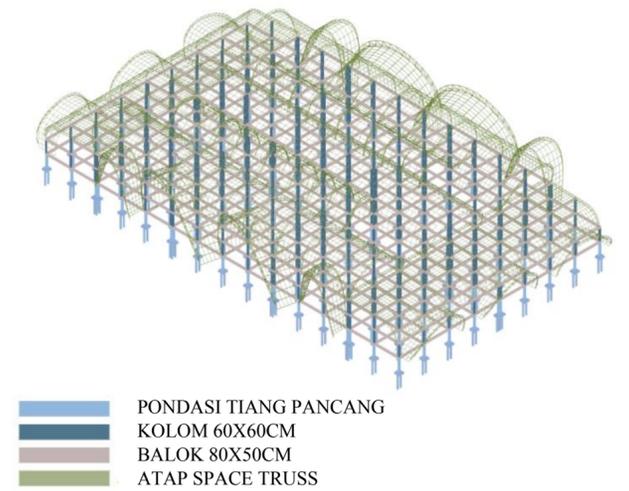


KEBISINGAN: Respon : Penempatan ruang servis sebagai buffer di area yang paling banyak menerima kebisingan untuk melindungi area publik dan area privat. Area publik yang menerima intensitas kebisingan yang tinggi akan menerapkan material, vegetasi, barrier, dll untuk mereduksi kebisingan yang diterima.

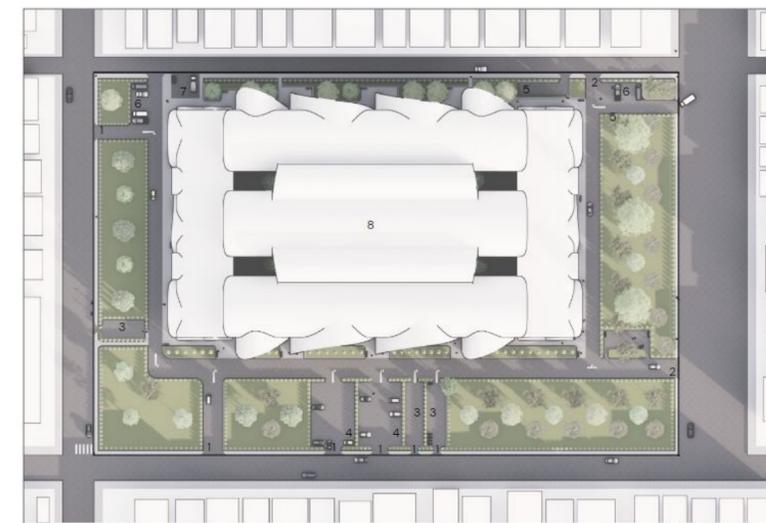
ZONING ANALISIS



ISOMETRI STRUKTUR

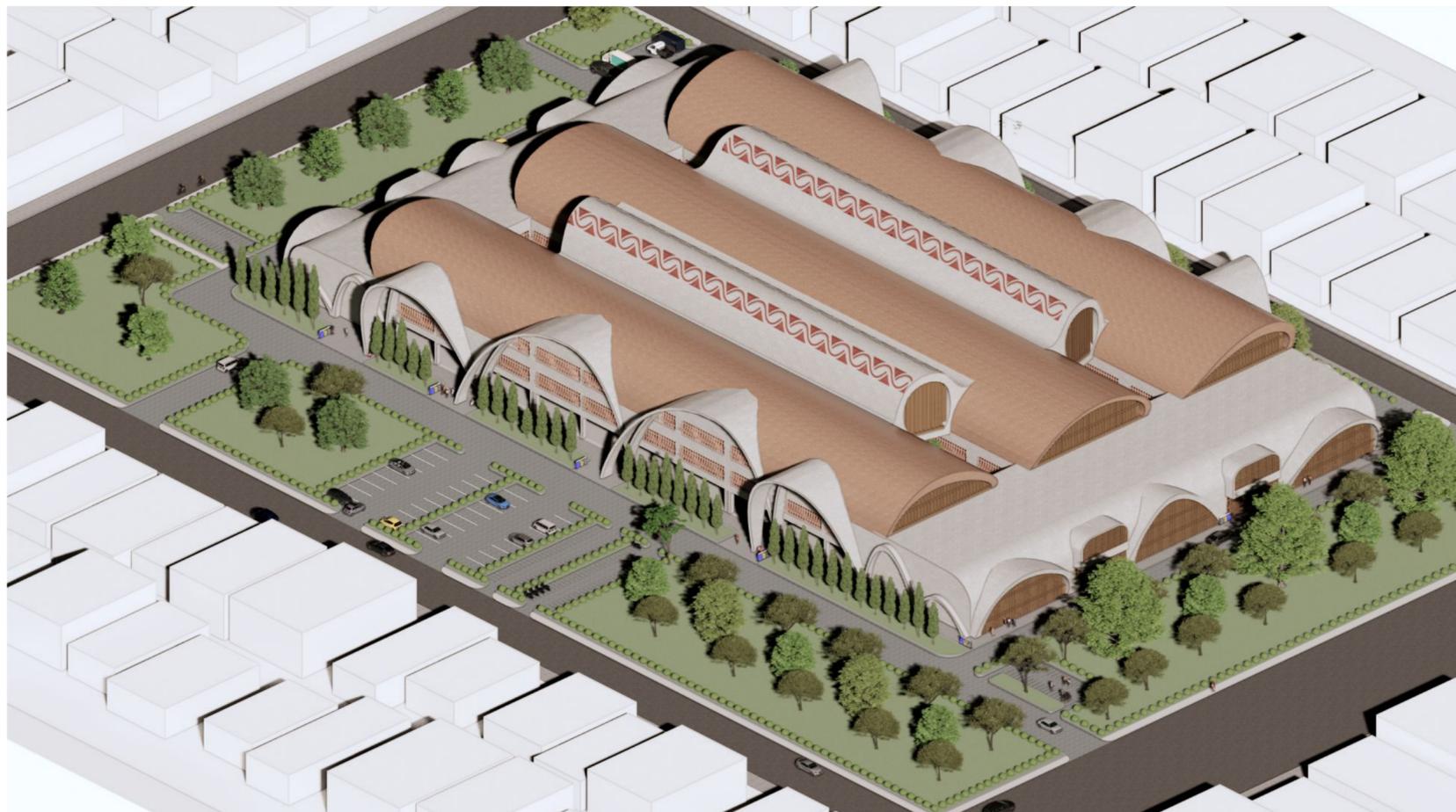


PENERAPAN DESAIN



1. Entrance
2. Exit
3. Parkiran Motor
4. Parkiran Mobil
5. Parkiran Pengelola
6. Loading Dock
7. TPS
8. Bangunan Utama Pasar

Meminimalisir area perkerasan dan memaksimalkan area penghijauan untuk menciptakan suasana sejuk dan view lanskap yang baik



1. Pengaplikasian *sun shading* pada bukaan sisi timur dan barat bangunan.
2. Penggunaan Warna cerah pada fasad bangunan dapat mengurangi efek panas akibat paparan sinar matahari .
3. Terdapat Taman di dalam bangunan untuk memperlancar sirkulasi udara dan menciptakan suasana sejuk dan nyaman.
4. Desain atap dapat berfungsi sebagai peneduh pada saat matahari terik